

ABSTRAK

HUBUNGAN ASUPAN ENERGI, ASUPAN PROTEIN, STATUS GIZI TERHADAP TINGKAT PRESTASI AKADEMIK SISWA AKSELERASI DAN NON AKSELERASI DI SMA N 2 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2011/2012

Oleh

EDY TIMANTA TARIGAN

Keseimbangan asupan makanan dengan status gizi khususnya energi dan protein sangat mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan, kecerdasan, kesehatan, aktivitas anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh asupan energi, asupan protein, dan status gizi terhadap prestasi belajar siswa akselerasi dan non akselerasi di SMA N 2 Bandar Lampung T.A 2011/2012..

Penelitian ini dilakukan dengan metode *observasional* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPA akselerasi dan non akselerasi yang berjumlah 227 orang. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 36 siswa dengan teknik pengambilan sampel secara *total sampling* untuk siswa akselerasi dan *judgemental sampling* untuk siswa non akselerasi. Data dianalisis secara univariat, bivariat, multivariate..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 18 sampel penelitian kelas akselerasi terdapat 1 (5,6%) siswa yang memiliki asupan energi dan protein kurang, 17 (94,4%) siswa dengan asupan energi dan protein, 6 (33,37%) siswa yang memiliki status gizi tidak normal, 12 (66,67%) siswa dengan status gizi normal, pada kelas non akselerasi, 3 (16,7%) siswa yang memiliki asupan energi dan protein kurang, 15 (83,3%) siswa memiliki asupan energi dan protein cukup, 5 (27,78%) siswa dengan status gizi tidak normal, 13 (72,22%) siswa yang memiliki status gizi normal.

Analisis Bivariat menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara asupan energi dan asupan protein dengan prestasi belajar ($p=0,043$) pada kelas non akselerasi sedangkan pada status gizi tidak ada hubungan dengan prestasi belajar ($p=1,000$). Pada kelas akselerasi tidak dapat diuji secara statistik hubungan asupan energi, asupan protein, status gizi dengan prestasi belajar.

Analisis Multivariat tidak dapat diuji pada kelas akselerasi sedangkan pada kelas non akselerasi variabel status gizi merupakan faktor yang paling kuat hubungannya dengan prestasi belajar siswa non akselerasi, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang lebih besar dibandingkan dengan koefisien variabel asupan protein dan asupan energi

Kata kunci :Asupan Energi, Asupan Protein, Prestasi Belajar, SMA N 2 Bandar Lampung, Siswa Akselerasi dan Non Akselerasi, Status Gizi